

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan *Good Government Governance* dan stres berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi, ini berarti jika *Good Government Governance* semakin membaik dan stres meningkat akan memberi dampak positif terhadap komitmen organisasi pemerintah daerah di Provinsi Jambi.
2. *Good Government Governance*, implementasi SAP dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah di Provinsi Jambi, namun stres tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah di Provinsi Jambi.
3. *Good Government Governance* dan stres berpengaruh signifikan terhadap kinerja pemerintah daerah melalui komitmen organisasi di Provinsi Jambi.
4. Religiusitas berpengaruh signifikan sebagai variabel pemoderasi antara *Good Government Governance* dan stres terhadap komitmen organisasi pemerintah daerah di Provinsi Jambi.

6.2. Saran

1. Peningkatan dan perbaikan *Good Government Governance* dalam pemerintah daerah di kab/kota dan Provinsi Jambi harus selalu dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian variabel tersebut berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi pemerintah, kemudian sedikit tekanan kerja perlu diberikan terhadap pegawai untuk meningkatkan komitmen karena terbukti stres memberi dampak positif terhadap komitmen organisasi. Kemudian diharapkan adanya peningkatan kompetensi pegawai melalui pendidikan profesi maupun pendidikan akademik, peningkatan pengembangan karir dengan mengikutsertakan pegawai dalam berbagai jenis diklat setiap tahunnya, adanya kebijakan penambahan anggaran untuk diklat dan bantuan biaya pendidikan strata, adanya *tone at the top* pimpinan seperti keteladanan dalam etika dan disiplin auditor.

2. Untuk mengatasi masalah Kinerja Pemerintah Daerah, sebaiknya proses pelaksanaan kegiatan lebih di tingkatkan dengan cara pemimpin harus memonitoring setiap perencanaan dan pelaksanaan program kerja agar sesuai dengan tujuan organisasi dan sudah mengimplementasikan *Good Government Governance* serta SAP. Kemudian diharapkan adanya peningkatan kapasitas dengan pelatihan kompetensi tentang penggunaan teknologi dalam pengimlemetasian SAP, seperti pelatihan penggunaan aplikasi laporan keuangan dan pelatihan-pelatihan lain.
3. *Good Government Governance* dan stres memberi dampak negatif melalui komitmen organisasi, hal tersebut menjadi poin penting yang harus diperhatikan, bahwa *Good Government Governance* dan stres yang terlalu tinggi akan menurunkan komitmen organisasi sehingga menyebabkan kinerja menurun, disarankan pemberian tekanan kerja dapat diberi dengan intensitas sedang dan *Good Government Governance* tidak menggunakan standar yang terlalu tinggi.
4. Religiusitas terbukti memoderasi pengaruh *Good Government Governance* dan stres terhadap komitmen organisasi, namun religiusitas memperkuat pengaruh stres terhadap komitmen organisasi dan religiusitas memperlemah pengaruh *Good Government Governance* terhadap komitmen organisasi, hal ini menunjukkan pegawai pada instansi belum menerapkan nilai-nilai religiusitas sesuai dengan kaidahnya dikarenakan bertolak belakang dengan teori, sehingga perlu ada peningkatan religiusitas terhadap pegawai. religiusitas pegawai lebih ditingkatkan seperti adanya kebijakan pimpinan membuat acara rutin keagamaan, membuat acara kebersamaan seperti gotong royong, kegiatan olahraga, family gathering yang dapat mempererat persaudaraan sesama pegawai.
5. Untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan variabel penelitian kinerja pemerintah dengan lebih memvariasikan variabel yang mempengaruhi seperti disiplin, kompetensi sumber daya manusia dan penerapan sistem akuntansi keuangan daerah.